

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 2 BANDAR LAMPUNG

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:
HIKMA APRIYANI
2011010068**

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 2 BANDAR LAMPUNG

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

HIKMA APRIYANI

2011010068

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I : Drs. SA`IDY, M. AG.

Pembimbing II: USWATUN HASANAH. M. Pd. I.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pergantian Kurikulum K13 menjadi Kurikulum Merdeka merupakan salahsatu perubahan signifikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Banyak sekolah telah diadopsi Kurikulum Merdeka dalam proses pendidikan mereka, salahsatunya yaitu SMKN 2 Bandar Lampung sebagai sekolah penggerak yang dianjurkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung.

Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat naratif dari sumber primer dan sekunder. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis secara deskriptif menggunakan konsep Miles dan Huberman, berupa reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung melibatkan tiga tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan implementasi Kurikulum melalui pemetaan awal siswa untuk menilai kemampuan mereka, dan kemudian menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, guru-guru juga dipersiapkan melalui pelaksanaan *In House Training* (IHT). Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka melalui penggunaan beragam metode pengajaran, seperti diskusi, proyek, teknologi, studi kasus, dan simulasi, serta mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dengan fokus pada adaptasi dan penekanan pada belajar mandiri, kolaborasi siswa, dan persiapan untuk dunia kerja. Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung melalui penilaian pengetahuan dengan tes lisan dan soal, penilaian keterampilan dengan praktek dan presentasi menggunakan rubrik penilaian observasi, serta penilaian sikap melalui jurnal dan penilaian diri. Proses ini memungkinkan sekolah menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan mendukung perkembangan siswa dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.



ABSTRACT

The change from the K13 Curriculum to the Independent Curriculum is a significant change in the education system in Indonesia. Many schools have adopted the Merdeka Curriculum in their education process, one of which is SMKN 2 Bandar Lampung as a driving school that is recommended to implement the Merdeka Curriculum. The aim of this research is to understand the planning, implementation and evaluation of the Independent Curriculum at SMKN 2 Bandar Lampung.

Descriptive qualitative research methods were used to collect narrative data from primary and secondary sources. The data collection process uses interview, observation and documentation techniques. The data was analyzed descriptively using the Miles and Huberman concept, in the form of data reduction, data display, conclusion and verification. This approach aims to provide a comprehensive picture of how the Independent Curriculum is planned, implemented and evaluated at SMKN 2 Bandar Lampung.

The research result indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum in the subject of Islamic Education (PAI) at SMKN 2 Bandar Lampung involves three essential stages: planning, execution, and evaluation. In the planning phase, teachers conduct an initial assessment of students to gauge their abilities and then adapt their teaching strategies based on the students' comprehension of the subject matter. Furthermore, teachers are also prepared through In House Training (IHT). During the execution phase, teachers employ various teaching methods, such as discussions, projects, technology utilization, case studies, and simulations, while also preparing learning materials in line with the students' characteristics. The evaluation process encompasses assessing knowledge through oral and written tests, evaluating skills through practical exercises and presentations using observation assessment rubrics, and appraising attitudes through journal entries and self-assessments. This process allows the school to create a diverse and supportive learning experience that aids in students' development in the field of Islamic Education.

Keywords: *Independent Curriculum, Learning, Islamic Religious Education.*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikma Apriyani
NPM : 2011010068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK N 2 Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2023

Penulis,



Hikma Apriyani

2011010068



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 2
Bandar Lampung

Nama : Hikma Apriyani

NPM : 2011010068

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sa'idiy, M. Ag

NIP.196603101994031007


Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 1992121820190320221

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd

NIP.197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**


Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289


PENGESAHAN


Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 2 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh : **HIKMA APRIYANI, NPM : 2011010068**, Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 14 November 2023 Pukul 09.30 s/d 11.00 WIB.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** 

Sekretaris : **Erni Yusnita, M. Pd.I** 

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd** 

Penguji Pendamping I : **Drs. Sa'idy, M.Ag** 

Penguji Pendamping II : **Uswatun Hasanah, M.Pd.I** 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُمْ
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن
سَبِيلِي ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ { 125 }

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Qs. An Anahl: 125)¹

"Bersyukur dengan apa yang sedang dijalani dan belajar dari apa yang telah terjadi"

¹ Tafsir web, surat-an-nahl-ayat-125, diakses dari : <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> pada 17 mei 2023.

PERSEMBAHAN

Beriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada makhluk ciptaannya. Alhamdulillahirobil'alamin, pada akhirnya tugas akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati dan ketulusan peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih yang tertulis kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat kucintai, Bapak Aminudin dan Ibu Yusmiana, kekutan besarku, yang telah melahirkan ku, merawatku dan mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang dan kesabaran. Mereka yang tidak pernah lelah untuk merangkul doa terbaik untukku, serta mengerahkan waktu, fikiran dan tenaganya untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya dengan penuh perjuangan. Mereka berdua adalah penyemangat hidupku sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
2. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan. Semoga menjadi Perguruan Tinggi Islam yang lebih baik lagi kedepannya.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Hikma Apriyani, lahir pada tanggal 17 April 2002 di Kota Agung Tanggamus, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak tunggal, buah hati dari Bapak Aminnudin dan Ibu Yusmiana. Peneliti memulai Pendidikan TK Islam Yapibar pada tahun 2007 sampai 2008. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 4 Kuripan pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Tanggamus selesai pada tahun 2017. Peneliti kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Tanggamus selesai pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, Peneliti di terima jalur Undangan Span-PTKIN sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 10 Juni 2023 sampai tanggal 20 Agustus 2023 di Desa Karang Umpu, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan. Pada tanggal 27 Agustus 2023 sampai 6 Oktober 2023, peneliti menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 5 Bandar Lampung.

Penulis aktif di organisasi internal, maupun komunitas eksternal sejak duduk di sekolah dasar :

- a. Anggota Marching Band SD N 4 Kuripan Kotaagung.
- b. Anggota Pramuka SD N 4 Kuripan Kotaagung.
- c. Anggota Rohis MTs N 1 Tanggamus tahun 2015.
- d. TIM Olimpiade/KSM Bidang Fisika MAN 1 Tanggamus tahun 2017-2019.
- e. Sekertaris Sanggar Bahasa MAN 1 Tanggamus tahun 2018.
- f. Anggota Pramuka Turimba (Tunas Bakhti Mukhtabar) tahun 2018.
- g. Anggota Osis MAN 1 Tanggamus bertanggung jawab sebagai ketua jurnalistik tahun 2018-2019.
- h. Anggota Tahfidz Qur'an MAN 1 Tanggamus tahun 2018-2020.

- i. Ketua Karya Ilmiah Remaja (KIR) MAN 1 Tanggamus tahun 2019-2020.
- j. Anggota Pusat Kajian Mahasiswa (Puskima) UIN Raden Intan Lampung tahun 2020-2022.
- k. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI UIN Raden Intan Lampung divisi Entrepreneur tahun 2022-2023.
- l. Anggota UKM Himpunan Qori qori'ah Mahasiswa (HIQMA) UIN Raden Intan Lampung divisi danus tahun 2022-2023.
- m. Anggota PKPT Ippnu Ippnu UIN Raden Intan Lampung tahun 2022.
- n. Anggota Basket UKM Ori UIN Raden Intan Lampung tahun 2022.
- o. Anggota PC Maarif NU Bandar Lampung tahun 2023.
- p. Koordinator Lembaga Komunikasi Perguruan Tinggi (LKPT) Ippnu Ippnu UIN Raden Intan Lampung tahun 2023.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, tak lupa sholawat beriringkan salam selalu senantiasa curahkan kepada jungan nabi besar kita nabiyuna wasafi'ina Muhammad SAW. Yang kita nanti nantikan syafa'atnya di yaumul kiamat kelak amin ya robbal alamin. Dengan penuh rasa syukur yang amat sangat penulis syukuri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK N 2 Bandar Lampung. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Wan Jamaluddin Z, M. As., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M. Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Dr. Baharudin, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I, selaku pembimbing II, Terima Kasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya di sela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Kepada Kepala Sekolah, Waka kurikulum, dan bapak ibu guru lainnya yang sudah bersedia memberikan izin dan membantu

dalam melaksanakan penelitian di SMK N 2 Bandar Lampung hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat ku, Asep Efendi, Farel Al-Hafiz, Achmad Syafak, Praba Az-Zahra, Zahra Nur-Azizah, Riski Shafa Aurora, Riska Shafa Aurora, Sandika Farsi dan Desri HidayatNurul Sofi, Agis Triyana, Rosmiyati, Juliantika, Indria Oktareyka,.
8. Serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Kelas D angkatan 2020 yang selalu bersama dari awal perjalanan kuliah sampai akhir pembuatan skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2020 dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2020, untuk segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga atas motivasi, dukungan serta doa dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori yang peneliti kuasai. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 25 Oktober2023
Penulis,

Hikma Apriyani
2011010068

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Implementasi	29
1. Pengertian Implementasi.....	29
2. Tujuan Implementasi	31
3. Tahapan Implementasi Kebijakan	31
B. Kurikulum Merdeka	33
1. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	33
2. Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka	38
3. Tujuan Kurikulum Merdeka	41

4.	Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	42
5.	Komponen Kurikulum Merdeka.....	47
6.	Struktur Kurikulum Merdeka.....	49
7.	Perencanaan Pembelajaran dan Assesment Intrakulikuler	50
8.	Perbedaan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013.....	54
C.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	57
1.	Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	57
2.	Karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	60
3.	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	63
D.	Implementasi Kurikulum Merdeka	65
E.	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program SMK Pusat Keunggulan	66
F.	Indikator Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK.....	72
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		75
A.	Gambaran Umum Objek	75
1.	Profil dan Sejarah SMK N 2 Bandar Lampung	75
2.	Visi dan Misi SMK N 2 Bandar Lampung	77
3.	Letak Geografis	77
4.	Data Tenaga Pengajar	78
5.	Data Jumlah Siswa.....	80
6.	Data Sarana dan Prasarana.....	81
7.	Kondisi Obyektif Sekolah.....	83
B.	Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		89
A.	Analisis Data Penelitian	89
1.	Perencanaan Kurikulum Merdeka Pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung	90
2.	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pembelajaran PAI di SMKN 2	

Bandar Lampung	71
3. Evaluasi Kurikulum Merdeka Pembelajaran PAI di SMK N 2 Bandar Lampung	110
B. Temuan Penelitian.....	118
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran.....	134
DAFTAR RUJUAN.....	137
LAMPIRAN.....	143

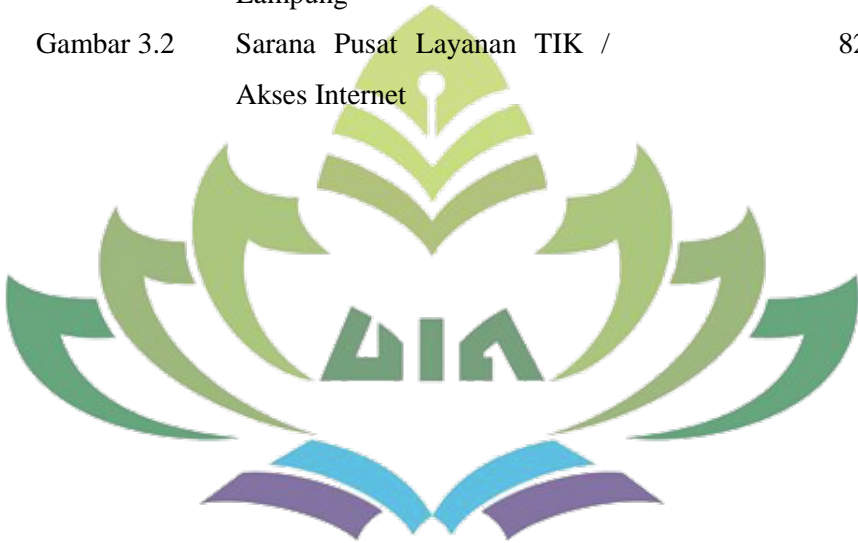


DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Capaian Pembelajaran PAI dan budi Pekerti SMA Fase F	50
Tabel 2.2	Perbedaan Istilah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka	56
Tabel 2.3	Karakteristik PAI dan Budi Pekerti	61
Tabel 3.1	Data Tenaga Pengajar	78
Tabel 3.2	Data Jumlah Rombel Peningkat Tahun Pelajaran 2022/2023 (Sekarang)	80
Tabel 3.3	Sarana Ruang di SMK N 2 Bandar Lampung	82
Tabel 3.4	Jumlah Ruang Belajar dan Penunjang Beserta Luas	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Persepsi Guru Terkait IKM Kebutuhan Murid (Kiri) dan IKM Memiliki Kemerdekaan Mengajar (Kanan)	71
Gambar 3.1	Denah SMK N 2 Bandar Lampung	81
Gambar 3.2	Sarana Pusat Layanan TIK / Akses Internet	82



DAFTAR LAMPIRAN

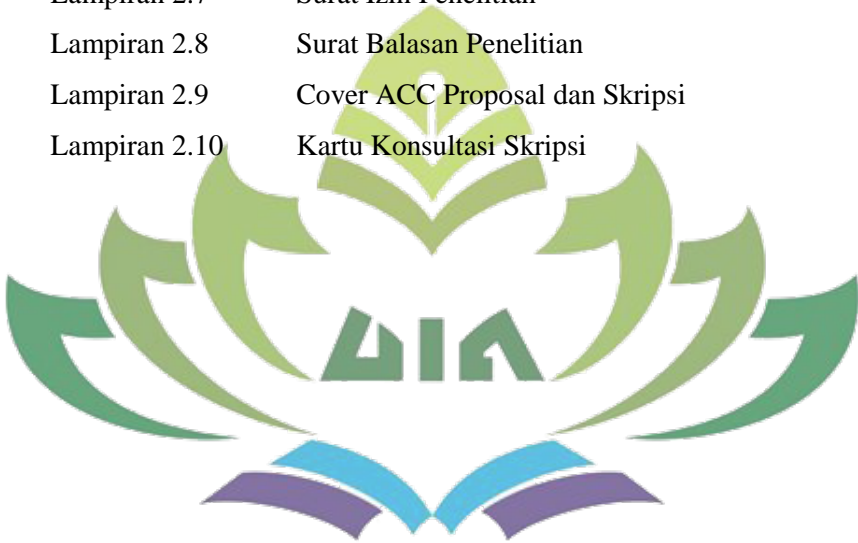
Lampiran 1 Instrumen Penelitian

- Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum, Kepala Bagian Umum, Koordinator P5 di SMKN 2 Bandar Lampung
- Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Guru PAI SMKN 2 Bandar Lampung
- Lampiran 1.3 Hasil Wawancara
- Lampiran 1.4 Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 2 Surat-Menyurat

Lampiran 2.1	Surat Tugas Pembimbing Skripsi
Lampiran 2.2	Surat mengadakan Pra-Penelitian
Lampiran 2.3	Surat Tugas Seminar Proposal
Lampiran 2.4	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 2.5	Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 2.6	Surat Permohonan Penelitian
Lampiran 2.7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2.8	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 2.9	Cover ACC Proposal dan Skripsi
Lampiran 2.10	Kartu Konsultasi Skripsi



Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 3.1	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 3.2	Hasil Dokumentasi
Lampiran 4	Modul Ajar
Lampiran 5	Surat Keterangan Plagiat & Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari maksud judul skripsi, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹ Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary* bahwa implementasi adalah “*put something into effect*”, penerapan sesuatu yang memberikan dampak dan efek.²

Dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar

¹ Fitri Yani dan Erni Darmayanti, “Implementasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi pada Mahasiswa di Universitas Potensi Utama”, *Jurnal Lex Justitia*, Vol. 2 No. 1 (2020), h. 48–58.

² *Ibid.*

sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.³

3. SMK N 2 Bandar Lampung

SMK N 2 Bandar Lampung atau panjang nya Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenjang pendidikan formal ketiga setelah SMP yang memiliki khas kejuruannya yang dalam pengelolalaannya dinaungi oleh Kementrian Pendidikan dan Budaya SMK N 2 Bandar Lampung berada di Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung. lokasi SMK N 2 Bandar Lampung Sangat Strategis karena lokasinya berada di tengah tengah kampus Unila yang bisa memotivasi para peserta didik.

Berdasarkan istilah diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah kesiapan siswa dalam menghadapi Kurikulum Merdeka (studi di SMKN 2 Bandar Lampung SMKN 2 Bandar Lampung).

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak setiap warga negara, khususnya di Indonesia.⁴ Pendidikan merupakan suatu proses yang menyesuaikan peserta didik semaksimal mungkin dengan kondisi lingkungan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin keberlangsungan hidup bernegara dan berbangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana dijelaskan di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tentang Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentnuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

³ kemendikbud, "kurikulum merdeka", kemendikbud, 2023.

⁴ Nur Kholik, "Peranan Sekolah sebagai Lembaga Pengembangan Pendidikan Multikultural" 1, No. 2 (2017): H. 249.

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁵

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan kepribadian melalui pendidikan, dan dengan mengajarkan tentang moralitas. Moralitas menyebabkan perubahan dalam dirinya sendiri sehingga dapat berfungsi dengan baik dalam kehidupan masyarakat.⁶ Fungsi pendidikan nasional mengembangkan berbagai kemampuan, membentuk kepribadian dan watak seluruh bangsa, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu menumbuhkan keimanan, kebiasaan, dan ilmu keislaman peserta didik, sehingga dapat menjadikan manusia muslim yang beriman kepada Allah SWT. Selanjutnya, pendidikan agama Islam bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berilmu, rajin beribadah, cerdas yang memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan budaya keagamaan di lingkungan sekolah. Pendidikan adalah sarana penting untuk membangun peserta agar lebih baik lagi.

Penerapan sistem Pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh ide dan gagasan menterinya sebagai pembantu presiden. Ide dan gagasan besar Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim yaitu tentang sebuah kebijakan, terutama berkaitan dengan SDM yang merupakan output dari sekolah umum maupun swasta yang dikenal dengan kebijakan Kurikulum Merdeka.⁷ Implementasi program Kurikulum Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang telah

⁵ Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Badan Penelitian Dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

⁶ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan teknologi 1, No. 1 (1970)," *Jurnal kependidikan* 1, No. 1 (1970): H. 22–24

⁷ Rendika Vhalery et al., "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Kajian Literatur", *Research and Development Journal of Education*, Vol. 8 No. 1 (2022), h. 185–201..

dilaksanakan sejak tahun 2021.⁸ Menurut Saleh dkk., dalam Adison Kurikulum Merdeka menekankan kreativitas dan inovasi.⁹ Program ini bertujuan untuk memperluas ruang gerak siswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah umum maupun swasta.¹⁰

Perkembangan kurikulum di Indonesia sudah melalui perjalanan panjang, tercatat perubahan tersebut sebanyak 14 kali. Pada zaman Presiden Soekarno atau zaman Orde Lama telah terjadi 3 kali perubahan kurikulum, yang dinamakan dengan Kurikulum Rencana Pelajaran tahun 1947, kemudian pada tahun 1964 yaitu Kurikulum Rencana Pendidikan Sekolah Dasar dan Kurikulum Sekolah Dasar tahun 1968.¹¹

Faktor adanya perubahan kurikulum menurut Soetopo dalam Rudi yaitu; perkembangan IPTEK yang sangat pesat, bebasnya sejumlah wilayah tertentu di dunia dari kekuasaan kaum kolonialis dan pertumbuhan yang pesat dengan bertambahnya penduduk. Dari ketiga faktor itulah secara umum yang paling banyak mempengaruhi adanya perubahan kurikulum. Kemudian penyebab lainnya yaitu; berkembangnya industri, produksi dan teknologi, lalu orientasi politik dan praktek kenegaraan serta pandangan intelektual yang berubah. Jadi penyebab adanya perubahan kurikulum Indonesia dipengaruhi oleh tatanan politik Indonesia, negara-negara penjajah terdahulu

⁸ Merdeka, Merdeka Belajar Kampus. "Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka." Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2020).

⁹ Adison Adrianus Sihombing et al., "Merdeka Belajar in an Online Learning during The Covid-19 Outbreak: Concept and Implementation", *Asian Journal of University Education*, Vol. 17 No. 4 (2021), h. 35–48, <https://doi.org/10.24191/ajue.V17i4.16207>.

¹⁰ A Nanggala dan K Suryadi, "Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan", ... *Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, No. 2 (2020), tersedia pada <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/4545> (2020).

¹¹ Mulik Cholilah et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21", *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1 No. 02 (Mei 2023), h. 56–67, <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.

yang mempengaruhi sistem pendidikan Indonesia dan intelektual serta teknologi yang berubah.¹²

Kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 Revisi ke Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tanggal 10 Februari tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, di antaranya sebagai berikut; 1) Dalam rangka pemulihan (learning loss) yang terjadi dalam kondisi khusus. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. 2) Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Merdeka dan pemenuhan beban kerja guru serta linieritas sesuai dengan Keputusan Menteri ini. 3) Kurikulum Merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.¹³

Tujuan kebijakan Kurikulum Merdeka adalah untuk menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Kurikulum ini juga menekankan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.¹⁴ Allah SWT melukiskan

¹² Susilana, Rudi, et al. "Pembinaan Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Best Practices Program Sekolah Penggerak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 29.1 (2023): h. 13-18; Soetopo, Hendyat, and Wasty Soemanto. "Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: sebagai substansi problem administrasi pendidikan." (*No Title*) (1991).

¹³ Lise Chamisijatin et al., "Pendampingan Persiapan dan Pelaksanaan Kurikulum Prototipe di SMP Muhammadiyah 02 kota batu Assistance in Preparation and Implementation Prototype Curriculum at Muhammadiyah Middle School 02 stone city", Vol. 5 No. 1 (2023), h. 223-43.; Wann Nurdiana Sari dan Ashiful Faizin, "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka", Vol. 2 No. 3 (2023), h. 954-60,.

¹⁴ Deni Sopiansyah et al., "Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)", *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 4 (2022), h. 34-41,.

konsep pengajaran ini dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 31.¹⁵

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ
فَقَالَ أُنَبِّئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾
(31) (سورة البقرة : 31)

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"* (QS. Al Baqarah/2: 31).¹⁶

Berdasarkan ayat tersebut bahwa Kurikulum Merdeka memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan menyatakan pikiran dan bebas dari segala bentuk ketakutan dalam mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya sesuai dengan kemampuannya. Siswa diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Itulah sebabnya Ki Hajar Dewantara menggambarkan sekolah sebagai taman siswa, yaitu tempat yang indah, menyenangkan, membuat orang betah dan jauh dari ketakutan.¹⁷

Secara yuridis, pengembangan kurikulum di tingkat SMA/SMK tentu harus mengacu pada sejumlah regulasi yang ada. Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan dan mengakomodasi antara lain Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden RI No 8 Tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI),

¹⁵ Baktiar Leu, "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31", *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 11 No. 2 (2022), H. 113–28..

¹⁶ Tafsir Web, *Surat Al Baqarah Ayat 31*, Diakses Dari <https://Tafsirweb.Com/292-Surat-Al-Baqarah-Ayat-31.Html> Pada 05 Maret 2023

¹⁷ Baktiar Leu, *Loc. Cit.*

peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi yang merupakan perubahan dari Permenristekdikti No 44 Tahun 2015. Pengarus utamaan pendidikan karakter dalam semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan merupakan keniscayaan. Hal mendasar dari pendidikan karakter adalah mendidik dan memberdayakan peserta didik agar mereka memiliki kepribadian dan karakter yang baik dalam hidupnya.

Kurikulum merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan massif, hal ini sesuai kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) yang memberikan keleluasaan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum. Beberapa program yang mendukung implementasi kurikulum merdeka (IKM) adalah adanya program Sekolah Penggerak (SP) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK) dimana Kemendikburistek pada program tersebut adalah memberikan dukungan dalam impelentasi kurikulum prototipe (KP) dari dua kegiatan tersebut didapatkan pengalaman yang baik dalam mengimplementasikan KP sehingga menjadi praktik baik dan konten pembelajaran dari implementasi KP pada SP/SMK-PK teridentifikasi dengan baik dan dapat menjadi pembelajaran abgi satuan Pendidikan lainnya.¹⁸

Secara umum terdapat permasalahan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti; kurangnya pelatihan atau workshop tentang Kurikulum Merdeka, sedikitnya pemahaman dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, contoh soal dan buku teks yang kurang sesuai. Kemudian guru selain menjadi fasilitator dituntut mampu membuat siswa aktif dan kreatif.¹⁹ Hal

¹⁸ Kemendikbudristek, "Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran", *Kajian Akademik*, 2021, h. 130.,

¹⁹ Shinta Sri Pillawaty et al., "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", in *Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor "The Strengthening of Pesantren Education Outcome Through The Synergy of Multidisciplinary Knowledge,"* 2023.

ini sulit dilaksanakan jika siswa hanya mengandalkan instruksi guru tanpa adanya inisiatif sendiri.

Banyaknya pro dan kontra dari kalangan pemerhati pendidikan terhadap program yang diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim. Salah satunya yaitu Dr Ali Rachman selaku ketua Jurusan FKIP Universitas Lambung Mangkurat mengatakan, bahwa konsep merdeka belajar dapat membuat pendidik fokus kepada mengembangkan potensi peserta didik serta terhindar dari berbagai macam tekanan. Seperti penguasaan materi yang terlalu banyak serta berbagai macam tekanan yang lainnya. Dengan konsep tersebut dapat melahirkan potensi pendidik yang memang memiliki bakat dalam mengajar. Akan tetapi hal tersebut juga menuai berbagai macam pertanyaan contohnya pemahaman dalam konsep penerapan merdeka belajar itu bentuknya seperti apa dan juga pemahaman guru terhadap merdeka belajar tersebut. Misalnya instrumen merdeka belajar menghapus UN lalu diganti tahun berikutnya menjadi asesmen, asesmen seperti apa yang akan digunakan kemudian alat ukur peserta didik seperti apa dan sebagainya.²⁰

Seorang pelopor pendidikan yaitu Ki Hadjar Dewantara, dalam bukunya yang berjudul Menuju Manusia Merdeka, mengatakan bahwa konsep pendidikan yaitu dilandaskan pada asas-asas akan kemerdekaan yang artinya bahwa manusia diberi kebebasan dari Tuhan Yang Maha Esa dalam menata segala macam kehidupan dengan kesesuaian aturan yang ada di masyarakat. Peserta didik harus mempunyai jiwa merdeka secara lahir dan batin serta tenaganya. Oleh karena itu merdeka belajar yang menjadi gagasan Kemendikbud sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai esensi merdeka belajar adalah kebebasan terhadap berpikir, yang diutamakan kepada guru dan siswa sehingga menjadi dorongan terbentuknya karakter berjiwa merdeka, guru dan siswa akan dapat mengeksplorasi berbagai

²⁰ Darmayani, Implementasi “Merdeka Belajar” Dalam Dunia Pendidikan Kita, Jurnal Darmayani, 2020, h. 5

macam pengetahuan dari lingkungan, yang selama ini guru dan siswa belajar hanya dari buku atau modul saja.²¹

Adapun perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 adalah untuk Kurikulum 2013 dalam kerangka dasar kurikulum ini memiliki landasan utama yaitu tujuan Standar Nasional Pendidikan. Lalu kompetensi yang dituju adalah Kompetensi Dasar, yang menjadi lingkup utama dan urutan yang dikelompokkan dalam 4 Kompetensi Inti yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Untuk KD pada KI 1 dan 2 hanya ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Kewarganegaraan. Pembelajaran dalam pendekatan hanya memakai 1 yaitu pendekatan saintifik. Lalu untuk penilaian kurikulum ini menggunakan formatif dan sumatif untuk melihat hasil belajar serta perangkat kurikulum ini berpedoman untuk implementasi kurikulum, Panduan Pembelajaran setiap jenjang dan Panduan Penilaian.²²

Sedangkan pada Kurikulum Merdeka memiliki rancangan utama yaitu mengembangkan profil pelajar Pancasila dan siswa. Lalu kompetensi yang dituju yaitu Capaian Pembelajaran yang disusun ber fase. Struktur dalam kurikulum ini terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk jam pelajarannya menggunakan sistem pertahun dengan satuan pendidikan mengatur alokasi waktunya sendiri untuk mempermudah tercapainya JP yang ditentukan. Penilaian yang digunakan yaitu asesmen formatif dan penguatan pada hasil asesmen serta perangkat ajar yang digunakan yaitu buku teks dan non teks seperti modul ajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), contoh P5 dan kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)²³

Dalam proses pendidikan di sekolah sekarang ini sudah banyak yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Salah satunya

²¹ Dela Khoirul Ainia, "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter", Jurnal Filsafat Indonesia, Vol.3 No.3, 2020, h. 99

²² Faradilla Intan Sari, dkk., "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5, No.1, 2023, h.150

²³ *Ibid.*,

ialah SMKN 2 Bandar Lampung yang menjadi objek dari penelitian ini. SMKN 2 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah penggerak yang dianjurkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada bulan Juli 2022. Namun tidak seluruh jenjang, hanya kelas X yang menerapkan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas XI dan XII masih melanjutkan Kurikulum 2013, namun untuk saat ini sudah menerapkan pada keseluruhan kelas.²⁴

Berdasarkan penjelasan terkait dengan kebijakan baru ini, hasil wawancara dengan Koordinator program P5 di SMKN 2 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa SMKN 2 Bandar Lampung sudah mengimplementasikan kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Kurikulum Merdeka khususnya siswa angkatan 2022. Terkait hal tersebut maka pihak sekolah akan mempersiapkan diri, terkait kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.²⁵ Guru PAI merupakan salahsatu guru yang dituntut untuk mengimplementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran. Pada mata pelajaran PAI, implementasi kurikulum Merdeka bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai agama, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi bahwasanya SMKN 2 Bandar Lampung merupakan sekolah yang menjadi sekolah penggerak untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Kesiapan dan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka menjadi faktor minat penelitian ini dilakukan. Peneliti tertarik dalam menganalisis proses implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung dalam pembelajaran PAI.

Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung dalam pembelajaran PAI merupakan

²⁴ Observasi di SMKN 2 Bandar Lampung, pada 07 Oktober 2023

²⁵ Emaret Silastuti, wawancara Koordinator program P5 di SMKN 2 Bandar Lampung pada 07 Oktober 2023

langkah yang relevan dan strategis dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia pendidikan tinggi saat ini. Ini merupakan wujud kontribusi sekolah umum maupun swasta dalam mencapai visi Kemendikbudristek dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia sambil memberikan siswa kebebasan untuk meraih potensi akademik dan profesional mereka secara maksimal. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi di SMKN 2 Bandar Lampung dengan judul “*Implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung*”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini yaitu: implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung.

2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub-fokus pada penelitian ini yaitu:

- a) Perencanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung.
- b) Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung.
- c) Evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung g?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan positif dan dapat dijadikan data atau informasi penting bagi SMKN 2 Bandar Lampung, guna melakukan upaya-upaya pengembangan pendidikan khususnya dalam menghadapi Kurikulum Merdeka dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh siswa dalam menyiapkan diri dalam menghadapi Kurikulum Merdeka. Selain hal tersebut, juga memberikan dorongan atau motivasi dalam belajar, bertanggung jawab pada setiap tugas-tugasnya serta dapat menjadi lulusan yang berkompetensi sesuai dengan visi misi SMKN 2 Bandar Lampung.

b. Bagi SMKN 2 Bandar Lampung

Menjadi bahan evaluasi bagi dosen untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada siswa dan dapat dijadikan

acuan dalam mempersiapkan siswa dalam menghadapi Kurikulum Merdeka secara lebih efektif.

c. Bagi peneliti lain

Menjadi bahan acuan / referensi ketika akan mengadakan penelitian terkait Kurikulum Merdeka maupun implementasi Kurikulum Merdeka yang akan dikembangkan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha mencari berbagai literature dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian ini. Berdasarkan hasil *eksplorasi* terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Jurnal: "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan" oleh Aminah, dkk. Pada tahun 2019. Kajian ini mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Hasil penelitian tersebut memberikan pemahaman tentang keberhasilan, hambatan, dan tantangan dalam penerapan kurikulum ini.²⁶
2. Jurnal oleh Muharrom, Aslan dan Jaelani pada tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul: *Mplementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang*. Hasil penelitian ini menunjukkan Dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka, guru PAI menjalankan pendekatan yang

²⁶ Aminah, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan", 2019.

terstruktur dan terfokus. Mereka terlebih dahulu mengikuti pelatihan khusus untuk menyusun perangkat pembelajaran yang terarah dan terkonsep sesuai harapan. Pengembangan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar dengan tiga komponen penting, menjadi langkah selanjutnya. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengikuti alur Merdeka, mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup. Evaluasi pembelajaran juga mendapat perhatian serius dengan penilaian formatif dan sumatif yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru PAI memiliki fleksibilitas dalam menentukan bentuk evaluasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Keseluruhan pendekatan ini menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur, relevan, dan responsif terhadap karakteristik peserta didik.²⁷ Perbedaan antara penelitian dalam teks tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitian Anda yang berjudul "implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung" terletak pada objek penelitian, materi, dan metode. Persamaan penelitian ini dan penelitian Muharrom terletak pada pembahasan spesifik dengan fokus pada pendidikan agama Islam, dan mencakup implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, metode penelitian dan tujuan dari kedua penelitian dapat berbeda sesuai dengan konteks masing-masing penelitian. Meskipun ada perbedaan ini, keduanya tetap menekankan pada implementasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses Kurikulum Merdeka.

3. Jurnal oleh Intan Sari dan Septi Gumiandari pada tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul: *Implementasi Kurikulum*

²⁷ Muharrom et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Pusat Keunggulan Smk Muhammadiyah Sintang", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, Vol. 3 No. Januari (2023), h. 1-13,.

*Merdeka Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN2 Cirebon.*²⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi dari Kurikulum Merdeka yang dilakukan di sekolah SMKN 2 Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara dua desain yaitu wawancara dan library research (metode tinjauan pustaka). Hasil penelitian menemukan bahwa konsep dan penerapan Kurikulum Merdeka berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku seperti pemberian format ATP, TP, dan Modul ajar kepada para guru, dan salah satu penerapan Kurikulum Merdeka untuk proses pembelajaran dikelas yaitu penggunaan berbasis digital.

4. Jurnal oleh Syaiful Mujab dkk. Dengan judul: *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu)*, pada tahun 2023.²⁹ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu melalui tahapan input, proses dan output, 2) kendala-kendala implementasi Kurikulum Merdeka yaitu perlunya peningkatan kompetensi guru, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran perlu ditingkatkan, perlunya menciptakan suasana pembelajaran efektif sesuai dengan keadaan industri, dan 3) upaya mengatasi kendala implementasi Kurikulum Merdeka yaitu meningkatkan kompetensi guru, menjalin kerjasama dengan pihak industri untuk, pengembangan metode pembelajaran yang menciptakan suasana kerja di industri. Kata Kunci:

²⁸ Intan Sari dan Septi Gumindari, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN2 Cirebon", *Journal of Education and Culture*, Vol. 2 No. 3 (2022), h. 1–11, <https://doi.org/10.58707/jec.v2i3.267>.

²⁹ Syaiful Mujab et al., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu)", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 (2023), h. 1538–45,.

Implementasi, Kurikulum Merdeka, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Industri.

5. Jurnal oleh Mila Yaelasari dkk. Dengan judul: *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka di SMK INFOKOM Bogor)* pada tahun 2022.³⁰ Penelitian ini membahas tentang penerapan atau implementasi Kurikulum Merdeka pada cara belajar siswa untuk semua mata pelajaran (studi kasus pembelajaran tatap muka di SMK INFOKOM Bogor). Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, kualitas mutu pendidikan dipengaruhi dengan kurikulum pendidikan yang diterapkan pada tingkat satuan pendidikan, dimulai tingkat pendidikan dasar yaitu SD, SMP, SMA/SMK sampai dengan pendidikan tingkat tinggi yaitu sekolah umum maupun swasta. Melalui penerapan cara belajar sebagaimana hasil dan pembahasan dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada cara belajar siswa untuk semua mata pelajaran (studi kasus pembelajaran tatap muka di SMK INFOKOM Bogor), hasil yang diharapkan pada siswa dapat terlaksana. FGD telah memberikan kesempatan yang luas kepada guru untuk dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman, dan guru SMK INFOKOM Kota Bogor merasakan adanya manfaat atas pelaksanaan diskusi kelompok terarah untuk memahami penyusunan skenario pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar

Berdasarkan orisinalitas penelitian ini dari penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini memfokuskan penelitian pada implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung, menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berlokasi di SMKN 2 Bandar Lampung dengan subjek penelitian guru Pendidikan Agama Islam. Analisis data

³⁰ Mila Yaelasari dan Vera Yuni Astuti, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka di SMK INFOKOM Bogor)", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 07 (2022), h. 584–91, <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1041>.

yang digunakan berupa reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

H. Metode Penelitian

Dalam penyusunan sebuah skripsi atau karya ilmiah tidak lepas dari penggunaan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Penelitian dapat dikatakan berhasil jika peneliti mampu memahami dan mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam perisilahnannya.³¹ Penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.³²

2. Tempat dan Subjek penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMKN 2 Bandar Lampung, yang beralamatkan di Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung Prov. Lampung.

³¹ Theophilus Azungah, "Qualitative research: deductive and inductive approaches to data analysis", *Qualitative Research Journal*, Vol. 18 No. 4 (2018), <https://doi.org/10.1108/QRJ-D-18-00035>.

³² Sumiyati, M. Pd. "Efektifitas Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif." *Al-Astar Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah Dan Tarbiyah STAI Mempawah*, 5.1 (2017): H. 39-56.

Subyek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum, Kepala Program Umum dan Koordinator P5 SMKN 2 Bandar Lampung yang ditetapkan dengan teknik *Purposive sampling* yaitu Teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³³

Berdasarkan teknik ini, maka sebagai *key informan* dalam penelitian ini ditetapkan guru PAI, dan sebagai *informan* ditetapkan yaitu Waka Kurikulum, Kepala Program Umum dan Koordinator P5 SMKN 2 Bandar Lampung.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁴ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.³⁵ Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber dan tertulis foto.³⁶

1) Sumber data utama (primer)

Sumber data utama yang dimaksudkan adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian.³⁷

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Pencatatan sumber data utama melalui

³³ Sarbina, Fransiska, M. Asrori, And Indri Astuti. "*Layanan Bimbingan Kelompok Tentang Konsep Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya*." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. H. 8-9.

³⁴ Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (2018), h. 79-96, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

³⁵ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 No. 2 (2020), h. 146-50, <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.

³⁶ *Ibid.* , H. 112.

³⁷ Maryani et al., "Persepsi Siswa SMA Negeri 3 Palembang Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2021-2", *Journal of Education Research*, Vol. 3 No. 1 (2022), h. 13-21,.

wawancara atau pengamatan (observasi).³⁸ Data dalam penelitian ini langsung bersumber dari Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Bandar Lampung, Waka Kurikulum, Kepala Program Umum dan Koordinator P5 SMKN 2 Bandar Lampung.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.³⁹ Dalam penelitian ini adalah data yang diambil pada gambaran umum di SMKN 2 Bandar Lampung, sebagai berikut:

- 1) Data visi, misi, dan tujuan
- 2) Program Pembelajaran
- 3) Perangkat Pembelajaran PAI
- 4) Keadaan Sekolah dan Siswa

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁰ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

³⁸ Jessica L. Johnson et al., "A review of the quality indicators of rigor in qualitative research", *American Journal of Pharmaceutical Education*, Vol. 84 No. 1 (2020), h. 138–46, <https://doi.org/10.5688/ajpe7120>; Yudi Mulyanto dan Kudratullah, "Analisis Dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan Komputer Dalam Mendukung Implementasi Sekolah Digital", *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, Vol. 1 No. 1 (2019), h. 58–67, <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i1.375>; Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, *Loc.Cit*.

³⁹ D Sumpena, "Peran Kepemimpinan Politik Dalam Pengembangan Paham Ajaran Keagamaan", *Ojs.Kopertais02.or.Id*, Vol. 03 No. 06 (2016), h. 162–77, tersedia pada <http://ojs.kopertais02.or.id/index.php/itibar/article/download/42/42> (2016).

⁴⁰ Jogiyanto Hartono, M. , Ed. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi, 2018, H. 36.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi.⁴¹

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴² Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁴³

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁴⁴

Dari beberapa pengertian diatas, maka metode observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

⁴¹ Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1 (2017), h. 1-14,.

⁴² Nurhaningtyas Agustin dan Akhmad Aji Pradana, "Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia to Improve Student Learning Outcomes of Class V MI Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia Untuk", *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 5 No. 2 (2021), <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5i2.1531>.

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara), H. 143.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 226.

Berdasarkan Buku *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods* oleh Lisa M. Given, bahwa metode observasi terdiri dari beberapa macam: (1) observasi partisipasi/participant observation, (2) observasi non-partisipasi/non participant observation, (3) observasi tersembunyi/covert observation, (4) observasi langsung/direct observation dan (5) observasi naturalistik/naturalistic observation. Berikut ini akan dibahas mengenai masing-masing jenis observasi tersebut.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi *partisipasi*, karna dalam observasi partisipasi pengamatan menjadi alat utama untuk mendapatkan data-data, sehingga peran dari partisipan atau informan kunci sangat penting untuk membantu peneliti memahami perbedaan budaya dan mengambil sikap yang tepat terhadap perbedaan budaya tersebut.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁴⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Interview merupakan hatinya penelitian sosial.

⁴⁵ Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *UNPAR Press*, No. 1 (2017), H. 1–29.

⁴⁶ Tony Pathony et al., "Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang", *International Journal of Demosemos*, Vol. 1 No. 2 (2019), h. 262–89.

Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam.⁴⁷

Pembagian jenis wawancara lain juga dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam Moleong dimana jenis wawancara menurut mereka yaitu (a) wawancara oleh tim atau panel, (b) wawancara tertutup (c) wawancara terbuka, (d) wawancara riwayat secara lisan, dan (e) wawancara terstruktur dan (f) tak terstruktur.⁴⁸

Wawancara pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur yang digunakan untuk mendapatkan data primer terkait dengan karakteristik fisik dan aktivitas di lokasi peneliti. Wawancara dilakukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Bandar Lampung, Waka Kurikulum, Kepala Program Umum dan Koorninator P5 SMKN 2 Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang berupa dokumen berdasarkan catatan atau sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁹

Menurut Alessandro, dokumen merupakan rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.⁵⁰ Dokumen kantor termasuk lembar internal,

⁴⁷ *Ibid.*, H. 231-232.

⁴⁸ Anggito, Albi, And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 231.

⁵⁰ Alessandro Oliveira De Oliveira et al., "International Journal of Information Management Quantitative analysis of RFID ' publications from 2006 to 2016",

file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistic dan institusi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu pengambilan data di kantor SMKN 2 Bandar Lampung dan dokumentasi foto langsung di lokasi terkait implementasi Kurikulum Merdeka.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengirimkan data keadaan pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵¹ Dari data-data pustaka yang telah didiskripsikan dengan disertai interpretasi, peneliti menganalisis secara kualitatif dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman, yaitu mereka menyatakan bahwa tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

⁵²

1) Data Reduksi (*data reduction*)

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi diklarifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa

International Journal of Information Management, Vol. 48 No. April 2017 (2019), h. 185–92, <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.02.001>.

⁵¹ Dewi, Nimas Dita Kusuma. *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Plant Visit Di Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Pada Tahun*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020. H. 103.

⁵² Mimi Hariyani et al., “International Journal of Educational Methodology Exploration of Student Learning Obstacles in Solving Fraction Problems in Elementary School”, *International Journal of Educational Methodology*, Vol. 8 No. 3 (2022), h. 505–15.,.

sehingga kesempatan akhir dari peneliti dapat dibuat dan diverifikasi.⁵³

2) Penyajian Data (*data display*)

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁴ Dengan sajian data tersebut membantu untuk memenuhi sesuatu yang sedang terjadi kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut.

3) *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi.⁵⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

6. Rencana Pengujian Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas

⁵³ Subino Hadisubroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung: IKIP,2009), H. 17.

⁵⁴ Mai Skjott Linneberg dan Steffen Korsgaard, “Coding qualitative data : a synthesis guiding the novice data”, *Qualitative Research Journal*, Vol. 19 No. 3 (2019), h. 259–70, <https://doi.org/10.1108/QRJ-12-2018-0012>.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.* , H. 345.

data, Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif.⁵⁷

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat beberapa macam triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, penyidik, teori, dan metode.⁵⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁹

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.⁶⁰

4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.⁶¹

Berdasarkan paparan triangulasi diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 212.

⁵⁸ Theophilus Azungah, *Loc.Cit.*

⁵⁹ *Ibid.*,

⁶⁰ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, *Loc.Cit.*

⁶¹ Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Teknologi Pendidikan 10 (2010), h. 46.

mengecek data yang diperoleh melalui sumber utama yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum, Kepala Program Umum dan Koordinator P5 SMKN 2 Bandar Lampung atau yang lainnya yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung. Triangulasi metode dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali data lebih mendalam terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 2 Bandar Lampung.

I. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bagian substansi (inti) skripsi penelitian kualitatif secara umum sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam BAB ini peneliti menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Dalam BAB ini peneliti memaparkan teori yang digunakan meliputi: teori terkait model pembelajaran Inkuiri yang didalamnya meliputi pengertian, tujuan, landasan, komponen karakteristik, prinsip, struktur terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung

BAB III :

Dalam BAB ini peneliti memaparkan gambaran umum objek penelitian dan penyajian data dan fakta penelitian. Gambaran objek penelitian mencakup konteks, lokasi, dan cakupan dari topik yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan secara ringkas tentang profil objek penelitian, visi dan misi, letak geografis, data pengajar dan siswa, serta kondisi objektif sekolah.

BAB IV :

Dalam BAB ini peneliti memaparkan analisis data dan temuan penelitian. Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian, di mana data yang telah dikumpulkan dari berbagai

sumber dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk temuan penelitian. Temuan ini adalah informasi atau hasil yang diambil dari data yang telah dianalisis. Temuan penelitian dapat berupa pola, tren, hubungan, atau temuan kunci lainnya yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Peneliti menyajikan temuan-temuan ini secara sistematis dan jelas

BAB V :

Dalam BAB ini peneliti memaparkan Kesimpulan dan Saran. Disajikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis. Implikasi temuan terhadap Pendidikan Agama Islam dan implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, diberikan saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang ini. Saran juga diberikan kepada praktisi Pendidikan Agama Islam, siswa dan peneliti yang selanjutnya dalam meninjau implementasi kurikulum merdeka pada sekolah-sekolah di Bandar Lampung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis data penelitian merupakan tahap penting dalam penelitian ilmiah. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan untuk mengungkap informasi yang terkandung dalam data tersebut. Melalui langkah-langkah seperti pembersihan data, eksplorasi, dan analisis statistik, peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mengambil kesimpulan yang dapat mendukung temuan penelitian. Hasil analisis ini diinterpretasikan dalam konteks pertanyaan penelitian dan kemudian dilaporkan dalam sebuah laporan penelitian. Proses analisis data membantu menguji hipotesis, memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti, dan berpotensi berkontribusi pada pengetahuan dalam disiplin ilmu tertentu.

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung melalui pemetaan awal siswa oleh guru untuk menilai kemampuan siswa. Setelah itu, strategi pengajaran disesuaikan dengan hasil pemetaan awal dan kemampuan siswa dalam memahami materi PAI. Perencanaan Kurikulum Merdeka juga mempersiapkan guru menjadi profesional melalui program IHT (*In House Training*).
2. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung melalui metode pembelajaran seperti diskusi, proyek, teknologi, studi kasus, dan simulasi. Guru mempersiapkan berbagai media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran, dengan fokus pada adaptasi dan penekanan pada belajar mandiri, kolaborasi siswa, dan persiapan untuk dunia kerja. Dalam pembelajaran membaca Al-Quran, guru menggunakan metode Tallaqqi dan sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

3. Evaluasi implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bandar Lampung melalui analisis hasil belajar, baik dari hasil ulangan harian, tugas, maupun penilaian sikap dan keterampilan secara sumatif maupun formatif. Penilaian keterampilan, melalui praktek dan presentasi dengan rubrik penilaian observasi. Penilaian sikap dilakukan melalui jurnal dan penilaian diri.

B. Saran

Agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Sekolah:
 - a. Selalu memberi dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru: Sekolah harus memberikan pelatihan berkelanjutan, workshop, dan insentif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Hal ini akan memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam pembelajaran yang beragam dan mendalam.
 - b. Memebrikan fasilitas pada lingkungan pembelajaran yang kondusif: Pastikan bahwa fasilitas sekolah, seperti laboratorium, teknologi, dan perpustakaan, memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Lingkungan yang kondusif akan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.
 - c. Memebrikan dukungan program suara demokrasi dan debat umum: Lanjutkan program yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan sekolah dan mengembangkan keterampilan berbicara, argumentasi, dan berpikir kritis melalui debat umum.
2. Saran untuk Guru:
 - a. Inovasi metode pembelajaran beragam: Terus kembangkan kreativitas dalam pengajaran dengan mengadopsi metode seperti diskusi kelompok,

- pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi, studi kasus, dan simulasi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik.
- b. Selalu mendukung siswa dalam belajar mandiri: Berikan tugas-tugas mandiri yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan berkontribusi dalam kelompok. Berperan sebagai pemimpin yang membimbing siswa dalam berkolaborasi dengan baik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
 - c. Evaluasi pembelajaran melalui aspek kognitif, keterampilan, karakter siswa, dan kepuasan siswa. Gunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan pengajaran Anda.
3. Saran untuk Siswa:
- a. Ambil peran aktif dalam pembelajaran: Berpartisipasi dalam diskusi, proyek, dan kegiatan kelompok. Manfaatkan peluang untuk belajar mandiri dan terlibat dalam pengambilan keputusan sekolah.
 - b. Selalu mengevaluasi diri: Sadari pencapaian Anda dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar. Identifikasi area di mana Anda perlu meningkatkan dan ambil tindakan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
 - c. Hargai pendidikan: Menghargai pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan diri dan persiapkan diri Anda untuk masa depan yang dinamis. Terlibatlah dalam kegiatan ekstrakurikuler dan suara demokrasi untuk mengembangkan keterampilan dan karakter Anda.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Nurhaningtyas, dan Akhmad Aji Pradana. "Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia to Improve Student Learning Outcomes of Class V MI Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia Untuk". *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*. Vol. 5 No. 2 (2021). <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5i2.1531>.
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial". *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5 No. 2 (2020), h. 146–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.
- Aminah. "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan". 2019.
- Ananda, Ria Rizki et al. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)". *Islamika*. Vol. 4 No. 3 (2022), h. 224–36. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1868>.
- Arifin, Syamsul, dan Moh Muslim. "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 1 (2020), h. 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.589>.
- Arifin, Zainal et al. "Analisis Buku Penuntun Praktikum Kimia Kelas XII Semester I Berdasarkan Kurikulum 2013". *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*. Vol. 2 No. 1 (2019). <https://doi.org/10.32734/st.v2i1.352>.
- Baktiar Leu. "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31". *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*. Vol. 11 No. 2 (2022), h. 113–28.
- Barlian, Ujang Cepi et al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Journal of Educational and*

- Language Research*. Vol. 8721 (2022), h. 2105–18.
- Chamisijatin, Lise et al. “Pendampingan Persiapan dan Pelaksanaan Kurikulum Prototipe di SMP Muhammadiyah 02 kota batu Assistance in Preparation and Implementation Prototype Curriculum at Muhammadiyah Middle School 02 stone city”. Vol. 5 No. 1 (2023), h. 223–43.
- Cholilah, Mulik et al. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21”. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1 No. 02 (Mei 2023), h. 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Dan, Implementasi et al. “TheJournalish: Social and Government KEBIJAKAN PUBLIK”. Vol. 1 (2020), h. 34–38.
- Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No. 1 (2018), h. 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Firmansyah, Mokh. Iman. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”. Vol. 1 No. 2 (2019), h. 79–90.
- Hariyani, Mimi et al. “International Journal of Educational Methodology Exploration of Student Learning Obstacles in Solving Fraction Problems in Elementary School”. *International Journal of Educational Methodology*. Vol. 8 No. 3 (2022), h. 505–15.
- Hartatik, Sari. “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui In House Training (IHT) Di Sdn Tlekung 02 Kota Batu”. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*. Vol. 1 No. 4 (2022), h. 318–39.
- Hasanah, Uswatun. “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8 No. I (2017), h. 1–14.
- Johnson, Jessica L. et al. “A review of the quality indicators of rigor in qualitative research”. *American Journal of Pharmaceutical*

- Education*. Vol. 84 No. 1 (2020), h. 138–46.
<https://doi.org/10.5688/ajpe7120>.
- kemendikbud. “kurikulum merdeka”. kemendikbud 2023.
- Kemendikbudristek. “Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran”.
Kajian Akademik. 2021 130.
- Linneberg, Mai Skjott, dan Steffen Korsgaard. “Coding qualitative data : a synthesis guiding the novice data”. *Qualitative Research Journal*. Vol. 19 No. 3 (2019), h. 259–70.
<https://doi.org/10.1108/QRJ-12-2018-0012>.
- Mamangkey, Anderson, dan Johny Lumolos. “Pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (bsps) di kecamatan amurang timur kabupaten minahasa selatan”. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Vol. 3 No. 3 (2019), h. 1–7.
- Mansur, Jumria. “IMPLEMENTASI KONSEP PELAKSANAAN KEBIJAKAN DALAM PUBLIK”. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. VI No. Ii (2021), h. 324–34.
- Maryani et al. “Persepsi Siswa SMA Negeri 3 Palembang Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2021-”. *Journal of Education Research*. Vol. 3 No. 1 (2022), h. 13–21.
- Muharrom et al. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Pusat Keunggulan Smk Muhammadiyah Sintang”. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*. Vol. 3 No. Januari (2023), h. 1–13.
- Mujab, Syaiful et al. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu)”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5 (2023), h. 1538–45.
- Mulyanto, Yudi, dan Kudratullah. “Analisis Dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan Komputer Dalam Mendukung Implementasi Sekolah Digital”. *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*. Vol. 1 No. 1 (2019), h. 58–67.
<https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i1.375>.
- Nanggala, A, dan K Suryadi. “Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan”. ... *Kajian Pendidikan Kewarganegaraan.*, No. 2 (2020). tersedia pada

- <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/4545> (2020).
- Oliveira, Alessandro Oliveira De et al. "International Journal of Information Management Quantitative analysis of RFID ' publications from 2006 to 2016". *International Journal of Information Management*. Vol. 48 No. April 2017 (2019), h. 185–92. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.02.001>.
- Pathony, Tony et al. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang". *International Journal of Demosemos*. Vol. 1 No. 2 (2019), h. 262–89.
- Pillawaty, Shinta Sri et al. "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka". In *Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor "The Strengthening of Pesantren Education Outcome Through The Synergy of Multidisciplinary Knowledge."* 2023.
- Rachmawati, Tutik. "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif". *UNPAR Press.*, No. 1 (2017), h. 1–29.
- Sari , Intan, dan Septi Gumiandari. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN2 Cirebon". *Journal of Education and Culture*. Vol. 2 No. 3 (2022), h. 1–11. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i3.267>.
- Sari, Wann Nurdiana, dan Ashiful Faizin. "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka". Vol. 2 No. 3 (2023), h. 954–60.
- Setyaning, Fajar et al. "Pancasila sebagai Landasan Filosofis Kebijakan Pendidikan Nasional di Era Revolusi Industri 4 . 0". *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. V No. 2 (2023), h. 501–7.
- Sihombing, Adison Adrianus et al. "Merdeka Belajar in an Online Learning during The Covid-19 Outbreak: Concept and Implementation". *Asian Journal of University Education*. Vol. 17 No. 4 (2021), h. 35–48. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i4.16207>.
- Siregar, Nurhayani et al. "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Article History". *Fitrah: Journal of Islamic*

- Education*. Vol. 1 No. 1 (2020), h. 141–57. tersedia pada <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah> (2020).
- Sopiansyah, Deni et al. “Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)”. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. Vol. 4 (2022), h. 34–41.
- Sumpena, D. “Peran Kepemimpinan Politik Dalam Pengembangan Paham Ajaran Keagamaan”. *Ojs.Kopertais02.or.Id*. Vol. 03 No. 06 (2016), h. 162–77. tersedia pada <http://ojs.kopertais02.or.id/index.php/itibar/article/download/42/42> (2016).
- Susanty, Sri. “INOVASI PEMBELAJARAN DARING DALAM MERDEKA BELAJAR”. *Jurnal Ilmiah Hospitality*. Vol. 9 No. 2 (Desember 2020), h. 157–66. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>.
- Swandari, Nurul, dan Abdurahman Jemani. “Mitra Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dan Problematikanya”. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*. Vol. 7 No. 1 (2023). <https://doi.org/10.32616/pgr.v7.1.439.103-121>.
- Tengah, Kota, dan Kota Gorontalo. “Pendiidikan Karakter Yang Berbasis Pada Nilai-Nilai Pancasila di Kelas Iv Sdn No.88 Kota Tengah Kota Gorontalo”. *JURNAL PENDDIDIKAN ISLAM.*, No. 88 (n.d.), h. 23–32.
- Theophilus Azungah. “Qualitative research : deductive and inductive approaches to data analysis”. *Qualitative Research Journal*. Vol. 18 No. 4 (2018). <https://doi.org/10.1108/QRJ-D-18-00035>.
- Umar. “Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran”. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*. Vol. 5 No. Januari-Juli (2014), h. 131–44.
- Vhalery, Rendika et al. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Kajian Literatur”. *Research and Development Journal of Education*. Vol. 8 No. 1 (2022), h. 185–201.
- Wahab, Wahab. “Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada SMA Swasta (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan di SMA Al Islam I dan SMA Batik 2 Surakarta)”. *Analisa*. Vol. 17 No. 1 (2015), h. 145. <https://doi.org/10.18784/analisa.v17i1.120>.
- Wina Sanjaya. “Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek

- Pengembangan KTSP”. *Universitas Indonesia Library*. 2008.
- Yaelasari, Mila, dan Vera Yuni Astuti. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka di SMK INFOKOM Bogor)”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 3 No. 07 (2022), h. 584–91. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1041>.
- Yani, Fitri, dan Erni Darmayanti. “Implementasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi pada Mahasiswa di Universitas Potensi Utama”. *Jurnal Lex Justitia*. Vol. 2 No. 1 (2020), h. 48–58.
- Yuliah, Elih. “Implementasi Kebijakan Pendidikan”. *Jurnal Attadbir : Media Hukum dan Pendidikan*. Vol. 30 No. 2 (Juli 2020), h. 129–53. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58>.

